

PPDB SMA/SMK NEGERI DIY 2022

Nilai Prestasi Bisa untuk Jalur Zonasi

YOGYA (KR) - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA/SMK DIY 2022, memberikan keistimewaan pada calon siswa yang telah mengharumkan nama daerah melalui prestasinya. Tambahan nilai prestasi non akademik yang diperoleh, tidak hanya digunakan ketika mengambil jalur prestasi, tetapi juga dapat digunakan ketika memilih jalur zonasi.

“Tahun ini, mereka mendapatkan tambahan nilai prestasi, tambahan nilai itu bisa digunakan untuk mendaftar sekolah di dekat tempat tinggalnya. Kalau tahun sebelumnya, tambahan nilai

tersebut digunakan saat memilih sekolah yang jaraknya jauh, atau di luar zona,” ujar Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya, Senin (6/6).

Namun demikian, meski mendapatkan tambahan nilai prestasi, calon siswa tersebut baru dapat masuk jalur prestasi jika nilai gabungan paling sedikit 330. Sedangkan kuota jalur prestasi sebesar 20 persen.

Seperti diketahui, dalam PPDB SMA/SMK DIY 2022, terdapat 4 jalur. Selain jalur prestasi, terdapat jalur zonasi dengan kuota 55 persen, jalur afirmasi sebesar 20 persen dan jalur pindah orangtua 5 persen.

Didik menjelaskan, penambahan nilai prestasi non akademik dapat diajukan

melalui daring yakni laman <http://ppdb.jogjaprovg.go.id>. Dengan calon peserta memfoto, atau scan sertifikat asli dalam bentuk file pdf dari kejuaraan atau lomba untuk kemudian diupload dalam sistem verifikasi dokumen prestasi PPDB. Besaran nilai tambahan berdasarkan jenjang kejuaraan dan jumlah anggota dalam peserta. Sedangkan verifikasi penambahan nilai prestasi non akademik dilakukan 13-16 Juni 2022.

Didik menjelaskan, untuk jalur zonasi memberi prioritas calon siswa yang berada di ra-

dus 300 meter dari sekolah mendapatkan prioritas. Mereka yang berada di radius tersebut langsung diterima. Sedangkan di luar jalur tersebut, berlaku seleksi berdasarkan nilai gabungan, yakni terdiri nilai rata-rata rapor (40 persen), nilai ASPD (55 persen) dan akreditasi sekolah (5 persen) dan nilai prestasi non akademik (jika ada).

Supaya nantinya hal itu tidak dimanfaatkan oleh oknum tidak bertanggungjawab untuk mendapatkan keuntungan pribadi, maka ada syarat yang harus dipenuhi oleh peserta

didik, yakni harus tinggal minimal 1 tahun di lokasi itu secara status Nomor Induk Kependudukan (NIK).

“Paling tidak calon siswa baru sudah ada di situ satu tahun terhitung sejak 30 Juni tahun lalu sudah di situ sekitar sekolah. Mudah-mudahan dengan cara ini selain terjadinya kecurangan bisa dihindari, siswa yang lokasinya dekat dengan sekolah bisa mendapat prioritas. Karena menjadi aneh kalau tinggal di dekat sebelah sekolah tetapi malah tidak bisa sekolah di situ,” jelas Didik. **(Jon/Ria)-f**

JUMLAH PENGUNJUNG MENINGKAT GL Zoo Rayakan Ulang Tahun Anak Orangutan



KR- Franz Boedisukamanto

Noa digendong pengasuhnya menerima tumpeng ultah dari Manajer Marketing GL Zoo Yosi Hermawan (kiri).

YOGYA (KR) - Bayi Orangutan Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta bernama Noa yang lahir saat pandemi Covid-19 lalu kini genap berusia satu tahun. Bahkan Senin (6/6) GL Zoo mengadakan perayaan ultah (ulang tahun) anak orangutan Kalimantan (Pongo pygmaeus) salah satu satwa endemik Indonesia yang dilindungi.

Dalam perayaan yang digelar di lokasi PES Mamalia sebelah utara Kandang Gajah, Noa mendapat hadiah tumpeng buah dari Manajer Marketing GL Zoo Yosi Hermawan.

“Perayaan ultah secara sederhana ini sekaligus presentasi edukasi satwa orangutan dan Noa ditambah kuis edukasi melalui instagram,” kata Yosi.

Noa anak dari pasangan orangutan jantan bernama Popo (38 tahun) dan betina bernama Joy (32 tahun) lahir pada tanggal 4 Juni 2021 dini hari dengan berat badan 1,57 Kg. Kelahiran bayi orangutan ini menambah koleksi satwa yang ada di GL Zoo.

Yosi Hermawan mengatakan mengalami peningkatan signifikan. “Jumlah pengunjung GL Zoo terus mengalami peningkatan seiring kondisi mulai normal dari pandemi Covid - 19. Pascalibur Lebaran 2022, setiap harinya rata-rata pengunjung 2.000 orang dan pada hari Sabtu dan Minggu rata-rata mencapai 3.000 pengunjung,” katanya. **(Mus)-f**

Tahun 2020, Nilai IKIP DIY Kategori Sedang

YOGYA (KR) - Dengan 85 indikator pertanyaan pada tahun 2021 diperoleh nilai Indeks Keterbukaan Informasi Publik (IKIP) DIY pada tahun 2020 sebesar 71,37 yang dinilai dikategori sedang. Untuk tiga besar diraih Bali 83.15, Kalbar 80.38 dan Aceh 79.51. Sedangkan daerah yang IKIP-nya masih rendah menjadi tanggung jawab bersama untuk ditingkatkan.

“Pada tahun 2021 yang saat ini masih dalam proses penilaian melalui FGD diharapkan bisa mencapai target 72 persen,” ungkap Komisioner Bidang Sosialisasi Edukasi dan Advokasi Komisi Informasi Pusat (KI Pusat) Samrotunnajah Ismail, Selasa (7/6) di sela FGD Daerah IKIP DIY.

Dengan melihat dimensi politik, hukum, dan sosial dilakukan penilaian IKIP secara nasional di 34 provinsi.

“Sebagai upaya memastikan jaminan hak masyarakat atas informasi sesuai peraturan perundangan. Tahapan penyusunan IKIP telah diinformasikan pada Bimbingan Teknis Kelompok Kerja (Pokja) Daerah Regional I-IV,” jelasnya.

Komisi Informasi Pusat (KIP) melaksanakan tahapan berikutnya yakni Focus Group Discussion (FGD) di 34 provinsi yang

di bagi menjadi beberapa kloter dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh Komisi Informasi Pusat. “FGD Daerah IKIP DIY dengan tema iRealisasi Keterbukaan Informast Publik di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta,” jelasnya.

Sebelumnya Samrotunnajah Ismail juga melakukan kunjungan silaturahmi ke Rektor UGM yang selama tiga tahun berturut-turut dalam kategori Informatif dalam Monitoring Evaluasi Implementasi Keterbukaan Informasi Publik di Badan Publik se Indonesia. “Hal ini menggambarkan bahwa Proses Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan UGM sudah berlangsung dengan Baik,” jelasnya. **(Vin)-f**

Menatap Sekolah Pendidikan Bisnis di Masa Depan



Penulis:
Dr. R. Heru Kristanto HC, M.Si
Dosen FEB UPN Veteran Yogyakarta

PENDIDIKAN Tinggi menapak gamang kondisi pandemic yang terasa sangat dalam mempengaruhi kehidupan. Pandemi Covid-19 membawa perubahan, gangguan, dan kesulitan tak terduga dalam kehidupan pribadi dan profesional hampir semua orang. Perguruan Tinggi yang mengelola pendidikan bisnis atau manajemen, tidak hanya telah mengambil jalan memutar dari norma, tetapi juga dipaksa melintasi jalan yang sama sekali baru. Pendidikan bisnis tidak berhenti, mengevaluasi, dan menganalisis apa yang sedang terjadi dan apa yang perlu dilakukan guna mengatasinya pegersehan pola pendidikan yang berpengaruh pada kualitas.

Pergeseran dalam perspektif, harapan, tujuan, pendukung legal formal pendidikan telah terjadi. Sistem yang paling terpuak adalah pendidikan bisnis atau lazim dikenal pendidikan Ilmu Manajemen. Dalam waktu singkat, yang terasa seperti mimpi, sistem pendidikan bisnis dipaksa untuk sepenuhnya online. Dari proses penerimaan dan pengembangan program, hingga keterlibatan lulusan, pengguna, aspek operasi sekolah bisnis harus beradaptasi dengan tindakan pencegahan keselamatan kesehatan, persyaratan jarak sosial, dan peraturan karantina. Apa arti tantangan ini bagi pendidikan bisnis? Apa tren pendidikan bisnis tahun mendatang?

Pembelajaran online
Kemajuan teknologi ada, sekolah bisnis dapat dengan

Inovasi Teknologi
Hibridisasi dan pembelajaran online tidak akan terjadi tanpa

teknologi digital yang tepat. Perguruan Tinggi memasuki "transformasi berbasis teknologi" pendidikan bisnis. Teknologi saat ini ditingkatkan, dan teknologi baru muncul untuk menyediakan metode pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Instruktur mengalami streaming langsung ke peserta didik online dan kehadiran langsung secara bersamaan. Ada akses ceramah dan video yang telah direkam untuk didengarkan, ditonton mahasiswa beberapa kali di ponsel cerdas atau laptop. Teknologi digital termasuk perangkat lunak kolaborasi, kuliah interaktif, simulasi langsung, kecerdasan buatan, otomatisasi, dan pembelajaran mesin. Melalui teknologi yang ini, mahasiswa memiliki akses mudah ke komunitas digital, sistem pendukung, interaksi dengan dosen (akademisi – praktisi) dan teman sekelas, alat pembelajaran, dan koneksi internasional. Inovasi teknologi menggerakkan pendidikan bisnis ke arah di mana pengalaman virtual terasa hampir persis seperti pengalaman tatap muka.

Adaptasi Kurikulum
Tren pendidikan bisnis akan diadopsi dalam capaian pembelajaran lulusan, kurikulum, mata kuliah dan konten pembelajaran. Kurikulum akan mengalami kebutuhan perombakan konten dan fokus. Disrupsi pandemi dan semua krisis yang dibawa ke pendidikan bisnis membutuhkan pembenahan keterampilan dan wawasan untuk mempersiapkan kesuksesan di masa depan. Beberapa tren pendidikan bisnis yang melibatkan perubahan kurikulum, antara lain:

- 1. Kewirausahaan**
Sekolah bisnis telah membuat langkah besar dalam menyediakan kursus kewirausahaan, jurusan, program, konsentrasi, kompetisi, pusat studi dan inkubator bisnis. Namun, dampak pandemi menyebabkan dorongan cepat dalam penawaran kewirausahaan dalam pendidikan bisnis.
- 2. Kepemimpinan**
Dibutuhkan pemimpin yang menghargai perbedaan, mengelola perubahan secara efektif, teknik kolaborasi virtual, dan memimpin melalui krisis, gangguan, dan ketidakpastian. Mereka

akan menjelajah manajemen, kesehatan, ilmu kehidupan, manajemen risiko, fintech, manajemen rantai persediaan, dan bahkan bagaimana mengelola perubahan.

3. Tuntutan Sosial
Tuntutan masyarakat pengguna akan menjadi prioritas dalam pendidikan bisnis. Termasuk perubahan iklim, pengambilan keputusan berbasis big data, keberlanjutan, pentingnya kerjasama global, dan perubahan sosial. Mahasiswa menjadi lebih peduli dengan masalah pemerintahan dan politik, tanggung jawab sosial, keberlanjutan sosial, masalah humanistic, perbedaan, inklusivitas, kesetaraan ras. Mahasiswa dapat memberikan dampak positif dan melayani tujuan yang lebih besar. Desain ulang kurikulum pendidikan bisnis diharapkan mengatasi masalah ini dan dapat secara akurat mempersiapkan mahasiswa untuk membuat perbedaan dalam karir bisnis.

4. Pengembangan Keterampilan
Krisis telah menempa pentingnya keterampilan teknik dan non-teknis. Fokusnya adalah beralih ke keterampilan yang meningkatkan interaksi, pemahaman, dan hubungan manusia yang positif. Pendidikan bisnis mulai memasukkan banyak cara mengembangkan kesadaran diri, integritas, rasa ingin tahu, kemampuan beradaptasi, kerja tim, kreativitas, kesadaran sosial, etika, dan keterampilan pemecahan masalah yang kompleks. Mahasiswa tidak hanya akan belajar bagaimana menyampaikan solusi efektif tetapi bagaimana berempati dengan orang lain dan transparan. Pendidikan bisnis dapat membantu memerangi ketimpangan kesenjangan teori dan praktik bisnis. Perubahan itu baik. Terkadang kita harus dipaksa ke dalam jenis perubahan yang tepat. Dipaksa ke arah yang kita butuhkan untuk menuju kebaruan masyarakat dan umat manusia yang lebih baik. Pendidikan bisnis merangkul perubahan yang didorong oleh perubahan lingkungan. Menggunakannya untuk keuntungan bergerak maju. Pendidikan bisnis akan terus berkembang bahkan harus berkembang cepat karena kondisi sulit.*

LOMBA SENI SUARA BURUNG PERKUTUT KGPAA PAKU ALAM CUP VIII

Digelar Pertama Setelah Pandemi



KR-Istimewa

Jajaran pejabat dan panitia perlombaan seni suara burung perkutut KGPAA Paku Alam Cup VIII.

YOGYA (KR) - Alun-alun Selatan Yogyakarta pada Minggu (5/6) tampak berbeda dari biasanya. Ratusan burung perkutut setelah bertengger di sangkar saling mengeluarkan suara khasnya. Tampak juri pun sibuk mengamati dan menilai suara burung terbaik. Acara tersebut merupakan perlombaan seni suara burung perkutut KGPAA Paku Alam Cup VIII yang digelar Dinas Pariwisata DIY bersama Puro Pakualaman dan Persatuan Pelestari Perkutut Seluruh Indonesia (P3SI).

Perhelatan tersebut menjadi ajang bertemunya penggemar sekaligus pelestari burung perkutut seluruh Indonesia dari berbagai daerah diantaranya Surabaya, Pamekasan, Ciamis, Subang, Jakarta, Solo, Semarang, Yogyakarta dan lainnya.

Agus Hendratno, ketua pelaksana menjelaskan, P3SI kembali menyelenggarakan lomba seni suara burung perkutut setelah lama vakum karena pandemi Covid 19. “Terdapat 4 kelas perlombaan yakni kelas dewasa senior, dewasa yunior, piyik yunior dan kelas hanging untuk memperbukan piala Paku Alam Cup,” kata Agus.

Paniradya Kaistimewan Aris Eko Nugroho, Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata

DIY, perwakilan Pura Pakualaman KPH Kusumo Parasto, GBPH Prabukusumo, Ketua P3SI Pusat, Ketua P3SI Daerah dan segenap panitia melepasliarkan sejumlah burung sebagai tanda upaya pelestarian.

Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo mengatakan, dengan diadakannya lomba seni suara burung perkutut KGPAA Paku Alam Cup VIII setelah pandemi, diharapkan dapat membangkitkan kembali sektor pariwisata dan ekonomi kreatif di Yogyakarta.

“Adanya lomba seni suara burung perkutut KGPAAPakuAlam Cup VIII menjadi momentum temu kangen para penggemar burung Kung Mania. Melalui lomba ini juga diharapkan dapat melestarikan budaya pemeliharaan burung perkutut disamping dapat membangkitkan pariwisata dan ekonomi kreatif,” ujar Singgih.

Selain dikenal sebagai wilayah ekosistem pelestari burung, Yogyakarta diakui Singgih merupakan tempat yang representative serta memiliki akses yang mudah dilalui. Menurut Singgih, adanya ratusan peserta dari berbagai daerah yang singgah sekaligus berwisata di Yogyakarta menjadi berkah tersendiri bagi masyarakat. **(Sal)-f**